

## ABSTRAK

**Cepi Supriadi. 2022. Pengaruh Dosis Silika Ekstrak Bagas Terhadap Intensitas Penyakit Bercak Coklat (*Alternaria solani*) Dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Var. *Commune bailey*) Dengan Sistem Irigasi Tetes. Di bawah bimbingan Ahmad Taofik dan Ida Yusida.**

Tomat (*Lycopersicum esculentum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi tetapi produksinya masih memerlukan penanganan. Pemberian Volume larutan nutrisi dan media tanam yang tepat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan, hasil dan kualitas buah tomat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis yang tepat ekstrak silika bagas terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* var. *Commune bailey*). Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai Januari 2020 di Ciparanje, Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Ketinggian tempat  $\pm 757$  m dpl. Menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) satu faktor dengan delapan perlakuan yang terdiri dari A = kontrol tanpa silika + tanpa *alternaria solani*, B = kontrol menggunakan *alternaria solani*, C = ekstrak silika 30 ml + penyakit *alternaria solani*, D = ekstrak silika 25 ml + penyakit *alternaria solani*, E = ekstrak silika 20 ml + penyakit *alternaria solani*, F = ekstrak silika 30 ml, G = ekstrak silika 25 ml, H = ekstrak silika 20 ml.. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh nyata ekstrak silika bagas dengan dosis 30 ml yang diberikan terhadap tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* var. *Commune Bailey*).

Kata Kunci : Bagas, Ekstrak silika, Hidroponik, Irigasi tetes, Silika, Tomat